

BAB 2

PELAKSANAAN METODE KERJA

2.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

2.1.1. Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilakukan di PT. Camino Industrial Indonesia yang berlokasi di Jl. Dusun Jatidrenges, Desa/Kelurahan Kedungjati, Kec. Kabuh, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61455.



Gambar 2.1 Lokasi PT. Camino Industrial Indonesia

(Sumber: Citra Satelit Google Earth, 2025)

2.1.2. Waktu Pelaksanaan Magang

Berdasarkan surat balasan perihal kerja praktek lapangan di PT. Camino Industrial Indonesia Nomor 154/CMI/HRD/SE/V/2025 disampaikan bahwa magang pada departemen HSE dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai tanggal 1 September 2025 – 31 Desember 2025. Hari kerja dalam kontrak magang ini adalah hari Senin – Jumat dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 dan hari Sabtu pukul 13.30.

2.2. Profil Mitra Magang



Gambar 2.2 Logo PT. Camino Industrial Indonesia

PT. Camino Industrial Indonesia merupakan perusahaan manufaktur Toys & Elektronik terkemuka dengan konsumen global dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, China, dan Eropa dengan standar kualitas dan keselamatan internasional. Perusahaan manufaktur ini terletak di Jalan Raya Ploso – Babat, Dusun Jatidrenges, Desa Kedungjati, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, 61455. PT Camino Industrial Indonesia (CMI) didirikan pada tanggal 1 Maret 2021 dengan pemegang modal terbesar adalah perusahaan manufaktur di China. PT Camino Industrial Indonesia (CMI) berdiri di lahan seluas 3,75 Ha, dan seluruh luas bangunan 2,3 Ha. PT Camino Industrial Indonesia merupakan perusahaan khusus dalam memproduksi OEM (Outsource External Manufacture) mainan plastik seperti mainan anak perempuan, mainan bayi, mainan elektronik, hadiah, dll. Perusahaan manufaktur mainan yang memiliki pasar global harus memiliki beberapa sertifikasi yang harus dipenuhi agar dapat melaksanakan export, diantaranya :

1. ISO 9001 adalah sertifikasi sistem manajemen mutu yang bermanfaat dalam peningkatan performa organisasi, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan daya saing organisasi.
2. ICTI & FAMA merupakan syarat standar internasional untuk industri manufaktur mainan
3. BSCI merupakan sertifikat yang digunakan sebagai syarat produksi salah satu industri mainan terkemuka
4. CTPAT merupakan sertifikat untuk syarat ekspor ke amerika

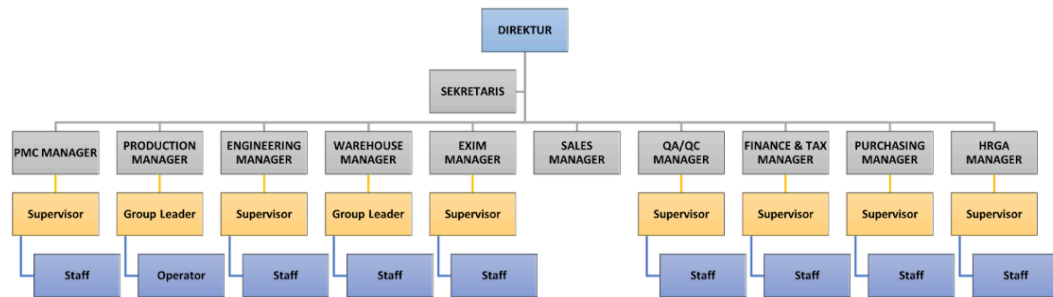
Pada proses produksinya setiap produk menjalani uji coba yang ketat dan pengendalian kualitas untuk memastikan hanya produk terbaik yang sampai ke pasar. Dengan mematuhi standar dan peraturan internasional, perusahaan telah memperoleh reputasi sebagai produsen produk aman dan andal yang melebihi ekspektasi pelanggan. PT Camino Industrial Indonesia menekankan pada perekrutan tenaga kerja lokal yang tinggal di sekitar lokasi perusahaan. Dengan memprioritaskan keterlibatan individu dari komunitas sekitar, perusahaan tidak hanya mendukung perekonomian lokal tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan integrasi komunitas di kalangan tenaga kerjanya.

2.2.1. Sejarah Mitra

Sejarah PT. Camino Industrial Indonesia berdiri pada 1 Februari 2022 untuk memenuhi permintaan market yang ada. Hingga saat ini PT. Camino Industrial Indonesia kurang lebih telah memiliki 700-800 pekerja berdasarkan pendataan pada Februari - Oktober 2025. Dalam memenuhi permintaan market yang ada, PT Camino Industrial Indonesia (CMI) selalu berupaya menjaga kualitas bahan baku dan produk. Untuk menjaga agar produk yang dihasilkan berkualitas baik, PT Camino Industrial Indonesia (CMI) mendatangkan mesin yang dapat di develop di Indonesia. Hal ini bertujuan agar PT Camino Industrial Indonesia (CMI) tidak bergantung dengan pabrik yang berada di China. Hingga saat PT Camino Industrial Indonesia (CMI) telah berupaya memanfaatkan fasilitas dari perusahaan pusat di China. Pemanfaatan Tersebut dilaksanakan dengan baik dan teratur. Dengan demikian, di masa yang akan datang PT Camino Industrial Indonesia (CMI) dapat terus berkembang dan meningkatkan kemampuannya.

2.2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan acuan untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab individu dalam masing-masing organisasi. Adapun struktur organisasi PT. Camino Industrial Indonesia sebagai berikut:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Camino Industrial Indonesia (CMI)

Struktur organisasi di PT. Camino Industrial Indonesia terdiri dari beberapa tingkat jabatan yang memiliki peran dan tanggungjawab yang berbeda. Berikut ini merupakan jabatan yang ada:

1. Tingkat Eksekutif

Pada tingkat eksekutif ini terdapat jabatan yang berperan penting:

- Direktur: sebagai pimpinan tertinggi perusahaan, yang memiliki tanggungjawab utama untuk menentukan visi, misi, dan strategi jangka panjang perusahaan, kemudian sebagai pihak yang berwenang untuk membuat keputusan strategis serta bertanggung jawab atas kinerja keseluruhan dan profitabilitas perusahaan.
- Sekretaris: Bertindak sebagai penghubung antara Direktur dengan manajer departemen. Berkewajiban untuk menangani komunikasi internal dan eksternal penting, urusan administrasi tingkat atas, mendukung fungsi Direktur, serta memiliki tugas umum untuk mengelola jadwal, surat-menyurat, dan dokumen penting direktur.

2. Tingkat Manajerial

Tingkatan ini merupakan fungsi inti yang mendukung sistem produksi dan kepatuhan operasional. Jabatan pada tingkat ini diantaranya:

- Departemen PMC (Perencanaan dan kontrol produksi) yang dipimpin oleh PMC manager, yang memiliki peran dan tanggungjawab untuk merencanakan dan mengontrol jadwal produksi, memastikan ketersediaan bahan baku sesuai jadwal (berkoordinasi dengan purchasing) dan mengendalikan inventaris produksi.

- Departemen Produksi yang dipimpin oleh Production manager yang berperan dan bertanggungjawab untuk mengawasi seluruh proses produksi harian, memastikan target produksi tercapai sesuai kualitas dan waktu, serta mengelola efisiensi mesin dan tenaga kerja di lini produksi.
- Departemen teknik (engineering) yang dipimpin oleh engineering manager yang memiliki peran dan tanggungjawab untuk mengelola pemeliharaan dan perbaikan mesin, merancang atau memodifikasi proses dan peralatan produksi untuk efisiensi, serta memastikan semua peralatan beroperasi optimal.
- Departemen gudang (warehouse) yang dipimpin oleh warehouse manager yang memiliki peran dan tanggungjawab untuk mengelola penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang/bahan baku, memastikan akurasi stok (inventori) dan keamanan barang di gudang.
- Departemen Ekspor-Import (EXIM) yang dipimpin oleh EXIM manager yang berperan dan bertanggungjawab untuk mengurus semua dokumen dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi bea cukai dan perdagangan internasional.
- Departemen Penjualan (Sales & marketing) yang dipimpin oleh sales manager, yang memiliki peran dan bertanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan strategi penjualan, mengelola tim penjualan dan menetapkan target penjualan, serta membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggan.
- Departemen QA/QC (kualitas) yang dipimpin oleh QA/QC manager yang berperan dan bertanggungjawab untuk mengawasi dan memastikan standar kualitas produk/proses, melakukan inspeksi (QC) dan mengembangkan sistem mutu (QA), serta menangani keluhan pelanggan terkait kualitas.

- Departemen keuangan dan pajak yang dipimpin oleh finance & tax manager yang berperan dan bertanggung jawab untuk mengelola arus kas, pembukuan, dan pelaporan keuangan, merencanakan anggaran dan menganalisis kinerja keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.
- Departemen pembelian (purchasing) yang dipimpin oleh purchasing manager, yang berperan dan bertanggungjawab untuk mengelola proses pengadaan barang, bahan baku, atau jasa, dan melakukan negosiasi dengan pemasok dan memastikan harga terbaik, serta mengelola hubungan dengan vendor.
- Departemen HRGA yang dipimpin oleh HRGA manager yang memiliki peran dan tanggungjawab untuk mengelola rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan (HR), mengurus administrasi umum, gaji, dan kesejahteraan karyawan, serta mengelola urusan legal dan kepatuhan terkait ketenagakerjaan.

1. Tingkat Pengawasan

Pada tingkat ini terdapat jabatan yang mengelola fungsi teknis dan operasional di lantai pabrik, jabatan yang ada pada tingkat ini adalah sebagai berikut:

- Supervisor yang berperan untuk mengawasi dan mengarahkan pekerjaan harian staff/operator pada setiap departemen dan bertanggungjawab untuk melaksanakan rencana kerja yang ditetapkan oleh manager, memberikan bimbingan dan pelatihan kepada staff, memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan standar kerja, serta melaporkan kinerja dan masalah kepada manager.
- Group Leader yang biasanya fokus pada pengawasan langsung di lantai produksi/operasional yang memiliki tanggungjawab untuk memimpin sekelompok kecil operator/staff, memastikan kelancaran alur kerja di kelompoknya, dan menjaga disiplin dan motivasi anggota tim.

2. Tingkat Pelaksana

Pada tingkat ini diisi oleh posisi yang berperan penting dalam rantai produksi dan teknis operasional, adapun jabatan yang termasuk di dalamnya adalah:

- Operator yang berperan untuk melaksanakan tugas operasional utama dan biasanya terkait produksi, kemudian terdapat tanggung jawab untuk mengoperasikan mesin atau peralatan sesuai prosedur, memastikan hasil kerja sesuai standar kualitas, dan melaporkan kerusakan atau masalah operasional.
- Staff yang berperan untuk melaksanakan tugas teknis dan administratif yang mendukung departemen dan bertanggung jawab untuk melakukan entri data, pengarsipan dan tugas administratif lainnya, serta melaksanakan tugas spesifik sesuai kebutuhan departemen

2.2.3. Visi dan Misi

1. Visi : Menjadi perusahaan terdepan dalam industri mainan plastik
2. Misi : Pertahankan proyek luas yang mewujudkan kepuasan pelanggan & hubungan yang kuat antara pekerja profesional dan kualitas produk yang baik

2.2.4. Kegiatan Produksi yang Dihasilkan

PT Camino Industrial Indonesia memiliki layanan tersebut khusus dalam OEM (Outsource External Manufaktur) yang memproduksi mainan anak perempuan, mainan bayi, mainan elektronik, hadiah dll. Dalam produksinya PT. Camino Industrial Indonesia mengutamakan ketelitian dan dalam produksinya setiap produk menjalani uji coba yang ketat dan pengendalian kualitas untuk memastikan hanya produk terbaik yang sampai ke pasar.

2.3. Metode Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan menggunakan beberapa metode kegiatan, seperti partisipasi aktif, observasi, wawancara, dokumentasi, penyelesaian masalah, dan penyusunan dokumen.

1. Partisipasi aktif, pada pelaksanaannya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan magang meliputi partisipasi pada tugas harian, mingguan, serta bulanan. Pada PT Camino Industrial Indonesia tugas harian meliputi

pengujian inlet dan outlet IPAL, pengisian logbook IPAL, dan pengisian logbook LB3. Tugas mingguan meliputi pengisian checklist peralatan tanggap darurat. Tugas bulanan meliputi pengujian cahaya menggunakan lux meter, pengujian bising menggunakan sound level meter, dan pengujian air velocity menggunakan air velocity meter.

2. Wawancara, proses wawancara dilakukan untuk menunjang mahasiswa dalam melakukan proses belajar selama kegiatan magang berlangsung. wawancara pada prakteknya merupakan salah satu metode pengambilan data untuk penulisan laporan.
3. Dokumentasi, selama kegiatan magang berlangsung, setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa didokumentasikan serta dilampirkan pada logbook sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
4. Penyelesaian masalah, pada pelaksanaannya mahasiswa dihimbau untuk mampu menghadapi serta menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien untuk menunjang kinerja perusahaan.
5. Penyusunan dokumen, penyusunan dokumen yang dilakukan adalah penyusunan dokumen IPAL. Selain itu, pada tugas harian, mahasiswa juga melakukan penyusunan logbook B3 dan logbook IPAL.

2.4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktual di Lapangan

Tabel 2.1 Silabus Kegiatan

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Tahap Persiapan (orientasi)																
Adaptasi Standart Operasional Prosedur (SOP) PT. Camino Industrial Indonesia																

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pengenalan lingkungan kerja PT. Camino Industrial Indonesia																
Pembagian tugas sesuai bidang yang dipelajari																
Pengumpulan Data																
Melakukan Pengecekan Kualitas Air Produksi Berdasarkan Parameter pH, DO, suhu dan TDS.																
Melakukan pengamatan terhadap unit ekualisasi, bak aerob , clarifier, dan filtrasi.																
Mempelajari Pengisian Logbook dan neraca TPS Limbah B3																
Analisa Data																
Mereview hasil pemantauan																

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Melakukan evaluasi unit ekualisasi, bak aerob, clarifier, dan filtrasi.																
Penyusunan Laporan dan Luaran																
Logbook kegiatan magang																
Mengerjakan laporan magang																
Menyusun jurnal penelitian																
Evaluasi (sidang)																
Sidang magang																